

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting karena memengaruhi hampir semua lini kehidupan. Sutono dalam Hidayah (2019:3) menegaskan bahwa “Pariwisata merupakan suatu perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling baik secara terencana maupun tidak yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya”. Berbicara mengenai kepariwisataan, tidak terlepas dari tujuannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yaitu kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek daya tarik wisata di Indoensia.

Objek daya tarik wisata sendiri berasal dari berbagai sisi yaitu daya tarik wisata alam, buatan dan budaya. Hal ini senada dengan yang disampaikan (Yuliani, 2013:2) yaitu “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keragaman dalam suatu kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Daya tarik wisata tersebut tentunya akan mendatangkan wisatawan dalam jumlah yang besar.

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat untuk mencari informasi yang detail, berhubungan langsung ditempat destinasi yang pernah dikunjungi maupun yang akan di kunjungi, wisatawan memiliki beberapa jenis yaitu wisatawan lokal atau domestik dan wisatawan mancanegara menurut (Utama, 2017:217). Objek daya tarik wisata di Indonesia didominasi oleh wisatawan lokal salah satunya adalah

wisata alam di Danau Embung Senja yang memiliki potensi besar untuk mendatangkan wisatawan.

Danau Embung Senja merupakan objek wisata yang memiliki potensi sangat luar biasa untuk dapat dikembangkan dan didorong dalam mencapai suatu destinasi wisata. Hal ini karena wisata tersebut menyediakan tempat rekreasi untuk para masyarakat yang ada di Gajah Mati, Musi Banyuasin dan sekitarnya. Objek wisata ini dikenal secara luas sebagai salah satu bentuk produk wisata yang dikembangkan di kawasan atau area pedesaan diberbagai tempat di dunia menurut Sarif (2017:2).

Akan tetapi, wisata ini termasuk dalam objek wisata baru sehingga terdapat suatu keberlangsungannya yang belum stabil di wisata di Gajah Mati, Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin dilihat dari jumlah data kunjungan wisatawan setiap tahunnya pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2016	50.157 Wisatawan
2	2017	77.403 Wisatawan
3	2018	85.500 Wisatawan
4	2019	90.194 Wisatawan
5	2020	Renovasi
6	2021	4.248 wisatawan

Sumber: Danau Embung Senja, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah pengunjung ke Danau Embung Senja mengalami fluktuasi, karena atraksi wisata, amenitas wisata dan *ancillary service* tidak diterapkan atau dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Pada Tahun 2020, wisata ini tutup total karena pandemi covid-19 dan melakukan renovasi bangunan untuk meningkatkan daya tarik objek wisata, dan pada awal Tahun 2021 Danau Embung Senja membuka kembali sehingga, membuat wisatawan mengambil keputusan berkunjung di objek wisata tersebut. Menurut Kotler dan Armstrong dalam Basyir dan Mayasari (2019:201) yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata, yaitu suasana di destinasi, fasilitas dari destinasi ini

memungkinkan wisatawan merasa senang dan ingin kembali berkunjung, terdapat juga keputusan kebutuhan akan suatu produk, keputusan keinginan akan suatu produk dan kemampuan untuk membeli produk.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pengelola wisata yang berasal dari masyarakat objek wisata tersebut diketahui, bahwa pengelolaan dan hasil dari objek wisata Danau Embung Senja dikembalikan kepada masyarakat itu sendiri. Hal ini senada juga dengan observasi yang dilakukan peneliti melalui pengamatan terhadap akun media sosial Danau Embung Senja tersebut, selain itu juga tidak terdapat peningkatan kunjungan wisatawan, tidak adanya peningkatan daya tarik wisata sehingga kurangnya promosi dan penyebaran brosur, spanduk, poster maupun penyebaran informasi lainnya. Untuk mengetahui informasi tentang objek wisata ini, wisatawan hanya bisa mengakses dari sosial media dan menginformasikan bahwa terdapat wisata di Gajah Mati, Musi Banyuasin. Padahal, daya tarik wisata sangat diperlukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Selain itu, dikarenakan ketertarikan dari peneliti sebagai putra atau sebagai peneliti internal, sehingga objek wisata yang terbengkalai dari fasilitasnya serta tidak terurus oleh pihak pengelola objek wisata dan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca atau peneliti terkait teori daya tarik wisata.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Danau Embung Senja Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Danau Embung Senja Musi Banyuasin secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Danau Embung Senja Musi Banyuasin secara simultan?
3. Faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi untuk berkunjung ke Danau Embung Senja?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Danau Embung Senja Musi Banyuasin melalui 4A dari teori daya tarik wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Danau Embung Senja secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Danau Embung Senja secara simultan
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke Danau Embung Senja

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan penulis pada daya tarik wisata dan keputusan berkunjung wisatawan di Danau Embung Senja.

1. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan sebagai referensi terkait bahan rujukan dan Pustaka bagi seluruh mahasiswa/i dan kalangan akademisi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

2. Manfaat Bagi Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan dari segi kepariwisataan tentang daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Danau Embung Senja.

3. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan objektif bagi pemerintah daerah maupun pengelolaan objek wisata untuk lebih memahami daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Danau Embung Senja atau dapat menjadikan manfaat dan menghasilkan sebuah cara yang nantinya dapat diaplikasikan bagi masyarakat desa wisata tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematika, penulisan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Pariwisata

3.2 Pengertian Daya Tarik Wisata

3.3 Pengertian Keputusan Berkunjung

3.4 Wisatawan

3.5 Penelitian Terdahulu

3.6 Kerangka Berpikir

3.7 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Teknis Analisis Data

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.6 Populasi dan Sampel

3.7 Skala Pengukuran Penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.10 Uji Hipotesis

3.11 Analisis Regresi Linier Berganda

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Pengaruh Daya Tarik Desa Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Danau Embung Senja Musi Banyuasin

4.2 Pembahasan Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan di Danau Embung Senja Musi Banyuasin

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran